

ABSTRAK

Syifaul Atqiya, Pengaruh Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Islam dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Kesadaran Diri dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik (Penelitian di SMAN 1 Dayeuhkolot).

Perilaku prokrastinasi akademik dapat diamati dari kecenderungan siswa untuk memprioritaskan aktivitas non-akademik daripada tugas sekolah mereka. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling Islam dan mengoptimalkan peran dukungan teman sebaya. Maka dari itu penelitian ini tidak hanya menganalisis pengaruh kualitas layanan bimbingan konseling Islam dan dukungan teman sebaya terhadap kesadaran diri dalam mengatasi prokrastinasi akademik, tetapi juga mengembangkan sebuah konseptual model perilaku prokrastinasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kualitas layanan bimbingan konseling Islam dan dukungan teman sebaya memengaruhi kesadaran diri siswa SMAN 1 Dayeuhkolot dalam menghadapi prokrastinasi akademik, serta untuk membuat model konseptual yang relevan dengan kebutuhan sekolah.

Kerangka pemikiran ini dituangkan dalam bentuk desain penelitian yang selanjutnya dijabarkan menjadi indikator-indikator untuk penyusunan instrumen penelitian. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, yaitu kualitas layanan bimbingan konseling Islam (X1) dan dukungan teman sebaya (X2), serta satu variabel terikat, yaitu kesadaran diri dalam mengatasi prokrastinasi akademik (Y). Aspek pada variabel kualitas layanan bimbingan konseling Islam mencakup pencegahan, pengembangan, dan penanganan masalah, sedangkan variabel dukungan teman sebaya diukur melalui aspek kerjasama, persaingan, pertentangan, dan persesuaian.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SMAN 1 Dayeuhkolot teridentifikasi prokrastinasi akademik dengan jumlah 36 orang. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, ditemukan bahwa nilai signifikansi dari kualitas layanan bimbingan konseling Islam (X1) 0.00 dan dukungan teman sebaya (X2) 0.000 di mana keduanya lebih kecil dari 0.05. Maka penerimaan H1 dan penolakan H0, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari kualitas layanan bimbingan konseling Islam dan dukungan teman sebaya terhadap kesadaran diri dalam mengatasi prokrastinasi akademik dengan besar pengaruh 0.763 atau 76,3% artinya kualitas layanan bki dan dukungan teman sebaya hanya mampu menjelaskan kesadaran diri dalam mengatasi prokrastinasi akademik sebesar 76,3% sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan bimbingan konseling Islam dan dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran diri dalam mengatasi prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Islam, Dukungan Teman Sebaya, Prokrastinasi Akademik.